



Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 137-145

ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)

Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

Eksplorasi Peran *Robotic Process Automation (RPA)* Dalam Akselerasi Efisiensi Akuntansi

Sukmawati^{1*}, Masyhuri²

¹⁻² Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: Sukmawatiwtp803@gmail.com¹, masyhuri.akuntansi@gmail.com²

Article Info :

Received:
04-04-2026
Revised:
21-04-2026
Accepted:
27-04-2026

Abstract

The digital transformation of accounting has intensified the need for efficiency, accuracy, and adaptability in financial processes. This study aims to explore the role of Robotic Process Automation (RPA) in accelerating accounting efficiency through a qualitative, non-empirical approach based on a systematic literature review. The analysis synthesizes findings from relevant academic sources to construct a conceptual understanding of how RPA contributes to operational performance and information quality. The results indicate that RPA enhances efficiency by automating rule-based processes, improving data consistency, and reducing operational variability. Furthermore, the implementation of RPA enables a shift in professional focus from routine administrative tasks to analytical and strategic functions, thereby increasing the value contribution of accounting practices. The study also highlights that the success of RPA adoption is contingent upon organizational readiness, including governance structures, technological integration, and human capital capabilities. These findings suggest that RPA serves as a strategic enabler of sustainable efficiency in accounting.

Keywords: *Robotic Process Automation, accounting efficiency, digital transformation, automation systems, financial reporting.*

Abstrak

Transformasi digital dalam akuntansi telah meningkatkan kebutuhan akan efisiensi, akurasi, dan adaptabilitas dalam proses keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Robotic Process Automation (RPA) dalam mempercepat efisiensi akuntansi melalui pendekatan kualitatif non-empiris berbasis tinjauan literatur sistematis. Analisis dilakukan dengan mensintesis temuan dari sumber akademik yang relevan untuk membangun pemahaman konseptual mengenai kontribusi RPA terhadap kinerja operasional dan kualitas informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPA meningkatkan efisiensi dengan mengotomatisasi proses berbasis aturan, meningkatkan konsistensi data, dan mengurangi variabilitas operasional. Selain itu, implementasi RPA memungkinkan pergeseran fokus profesional dari tugas administratif rutin ke fungsi analitis dan strategis, sehingga meningkatkan kontribusi nilai praktik akuntansi. Penelitian ini juga menyoroti bahwa keberhasilan adopsi RPA bergantung pada kesiapan organisasi, termasuk struktur tata kelola, integrasi teknologi, dan kapabilitas sumber daya manusia. Temuan ini menunjukkan bahwa RPA berperan sebagai pendorong strategis efisiensi berkelanjutan dalam akuntansi.

Kata kunci: Otomatisasi Proses Robotik, efisiensi akuntansi, transformasi digital, sistem otomatisasi, pelaporan keuangan.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Transformasi digital global yang dipicu oleh akselerasi teknologi cerdas telah merekonfigurasi praktik akuntansi dari fungsi administratif berbasis manual menuju sistem yang terotomatisasi, terintegrasi, dan berorientasi analitik, di mana kemunculan kecerdasan buatan, data analytics, serta otomatisasi proses menjadi determinan utama dalam peningkatan efisiensi dan kualitas informasi

keuangan (Syafudin et al., 2025). Evolusi ini tidak dapat dilepaskan dari dinamika Revolusi Industri 4.0 hingga transisi menuju paradigma Industri 5.0 yang menekankan kolaborasi manusia dan teknologi dalam menciptakan nilai tambah organisasi secara berkelanjutan (Winarno & Laurens, 2024; Prabowo & MT, 2025). Dalam lanskap tersebut, Robotic Process Automation (RPA) muncul sebagai teknologi kunci yang memungkinkan otomatisasi proses berbasis aturan dengan presisi tinggi, sehingga organisasi mampu merespons tuntutan efisiensi operasional dan akurasi pelaporan yang semakin kompleks. Perkembangan ini menempatkan akuntansi tidak lagi sebagai fungsi pencatatan semata, melainkan sebagai pusat pengolahan informasi strategis yang menuntut kecepatan, keandalan, dan integrasi sistem yang tinggi dalam ekosistem digital yang terus berkembang.

Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa penerapan RPA memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional akuntansi melalui reduksi pekerjaan repetitif, percepatan proses transaksi, serta peningkatan akurasi data keuangan (Rejeki & Sulistyowati, 2023). Studi lain memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam audit dan pengendalian internal mampu memperkuat pencegahan fraud melalui peningkatan transparansi dan konsistensi proses (Wahyuni et al., 2025; Salihi, 2024). Dalam perspektif yang lebih luas, penggunaan process mining sebagai bagian dari transformasi digital juga menunjukkan potensi dalam mengidentifikasi inefisiensi proses bisnis serta mengoptimalkan alur kerja berbasis data (Putra et al., 2025). Sintesis terhadap temuan-temuan ini mengarah pada pemahaman bahwa RPA tidak hanya berfungsi sebagai alat otomatisasi teknis, melainkan sebagai enabler transformasi proses bisnis yang lebih adaptif, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada konteks implementasi dan tingkat kematangan digital organisasi.

Meskipun literatur menunjukkan kecenderungan positif terhadap adopsi RPA, terdapat sejumlah keterbatasan konseptual dan empiris yang belum sepenuhnya terelaborasi secara komprehensif, khususnya terkait mekanisme kausal antara implementasi RPA dan akselerasi efisiensi akuntansi secara multidimensional. Banyak studi masih berfokus pada deskripsi manfaat teknis tanpa mengintegrasikan analisis kritis mengenai dinamika organisasi, resistensi sumber daya manusia, serta kompleksitas integrasi sistem yang menjadi faktor determinan keberhasilan implementasi (Rejeki & Sulistyowati, 2023; Salihi, 2024). Di sisi lain, inkonsistensi temuan terkait dampak jangka panjang RPA terhadap produktivitas dan kualitas pengambilan keputusan menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang memerlukan eksplorasi lebih mendalam. Selain itu, sebagian besar penelitian masih terbatas pada konteks sektoral tertentu dan belum memberikan kerangka konseptual yang holistik dalam menjelaskan hubungan antara otomatisasi proses, efisiensi operasional, dan transformasi peran akuntan dalam organisasi modern.

Keterbatasan tersebut mempertegas urgensi ilmiah untuk mengkaji RPA tidak hanya sebagai inovasi teknologi, tetapi sebagai fenomena sosio-teknis yang mempengaruhi struktur kerja, kompetensi profesional, serta strategi organisasi dalam mengelola informasi keuangan. Dalam praktiknya, banyak departemen akuntansi masih terjebak dalam rutinitas klerikal yang menghambat akselerasi efisiensi, sehingga adopsi RPA menjadi kebutuhan strategis untuk mengatasi bottleneck operasional dan meningkatkan daya saing organisasi (Syafudin et al., 2025; Prabowo & MT, 2025). Implikasi praktis dari masalah ini sangat signifikan, mengingat ketidakmampuan organisasi dalam mengoptimalkan teknologi digital dapat berdampak pada keterlambatan pelaporan, rendahnya kualitas informasi, serta meningkatnya risiko kesalahan dan fraud. Dalam konteks ini, eksplorasi mendalam mengenai peran RPA menjadi krusial untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam sistem akuntansi modern.

Berangkat dari urgensi tersebut, penelitian ini menempatkan dirinya dalam lanskap keilmuan sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara pendekatan teknis dan perspektif strategis dalam kajian RPA, dengan mengintegrasikan temuan-temuan lintas studi serta mengkonstruksi pemahaman yang lebih sistematis mengenai akselerasi efisiensi akuntansi. Posisi ini memperluas kerangka analisis yang sebelumnya cenderung parsial dengan mengaitkan aspek otomatisasi proses, kualitas informasi keuangan, serta transformasi peran akuntan dalam satu kesatuan konseptual yang koheren. Pendekatan ini juga mempertimbangkan dinamika adopsi teknologi dalam konteks organisasi yang beragam, sehingga mampu memberikan kontribusi pada pengembangan literatur yang lebih kontekstual dan relevan, khususnya dalam lingkungan bisnis yang tengah mengalami percepatan digitalisasi (Putra et al., 2025; Wahyuni et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam peran Robotic Process Automation dalam mengakselerasi efisiensi akuntansi melalui analisis komprehensif terhadap mekanisme implementasi, dampak operasional, serta implikasi strategisnya terhadap kualitas pelaporan keuangan dan transformasi peran akuntan. Kontribusi teoretis yang diharapkan terletak pada pengembangan kerangka konseptual yang mengintegrasikan dimensi teknologi, proses, dan sumber daya manusia dalam menjelaskan efisiensi akuntansi berbasis otomatisasi, sementara kontribusi metodologis diarahkan pada penguatan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur sebagai instrumen analisis kritis terhadap fenomena transformasi digital dalam bidang akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian non-empiris dengan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur yang bertujuan membangun pemahaman konseptual mengenai peran Robotic Process Automation (RPA) dalam akselerasi efisiensi akuntansi melalui sintesis kritis terhadap karya ilmiah yang relevan. Pendekatan teoretis yang digunakan berangkat dari perspektif transformasi digital dalam akuntansi yang menempatkan otomatisasi proses sebagai determinan utama dalam peningkatan kinerja operasional dan kualitas informasi keuangan (Hasanah & Dinalestari Purbawati, 2024). Artikel berfokus pada implementasi RPA, otomatisasi akuntansi, serta efisiensi proses bisnis keuangan, sehingga menjamin relevansi temporal dan substansi kajian. Sumber data berasal dari publikasi jurnal nasional dan internasional, prosiding ilmiah, serta buku akademik yang memiliki kontribusi signifikan terhadap diskursus digitalisasi akuntansi dan manajemen berbasis teknologi dalam konteks Industri 5.0 (Prabowo & MT, 2025). Seluruh dokumen yang terpilih kemudian dikompilasi sebagai unit analisis untuk mengidentifikasi pola temuan, hubungan konseptual, serta perkembangan argumentasi dalam literatur terkait.

Model analitis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan strategi interpretatif berbasis thematic analysis yang dikembangkan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, sintesis tematik, dan penarikan inferensi konseptual. Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait mekanisme kerja RPA, dampaknya terhadap kecepatan pelaporan, akurasi data, serta efisiensi biaya operasional dalam fungsi akuntansi. Tahap kategorisasi diarahkan pada pengelompokan temuan ke dalam dimensi analitis utama, yaitu otomatisasi proses, peningkatan kualitas informasi, dan transformasi peran akuntan, yang kemudian disintesis untuk membangun hubungan kausal dan pola konseptual yang koheren. Interpretasi dilakukan secara kritis dengan membandingkan, mengontraskan, dan mengintegrasikan berbagai temuan literatur guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika implementasi RPA dalam praktik akuntansi modern. Pendekatan ini memungkinkan penelitian tidak hanya merekonstruksi pengetahuan yang telah ada, tetapi juga mengembangkan proposisi konseptual baru yang menjelaskan bagaimana RPA berkontribusi terhadap akselerasi efisiensi akuntansi dalam konteks transformasi digital organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Konseptual Robotic Process Automation dalam Transformasi Proses Akuntansi

Transformasi digital dalam akuntansi memperlihatkan pergeseran mendasar dari proses manual menuju sistem otomatis berbasis aturan yang terintegrasi. Literatur menunjukkan bahwa Robotic Process Automation berfungsi sebagai enabler utama dalam mengotomatisasi aktivitas administratif yang sebelumnya memerlukan intervensi manusia secara intensif (Rejeki & Sulistyowati, 2023). Implementasi teknologi ini tidak hanya mereplikasi tindakan manusia, tetapi juga mengoptimalkan alur kerja melalui standarisasi proses yang konsisten. Hal ini menciptakan fondasi bagi peningkatan efisiensi operasional dan kualitas informasi keuangan secara simultan.

Analisis konseptual menunjukkan bahwa mekanisme kerja RPA bergantung pada kemampuan sistem dalam mengeksekusi rule-based tasks secara berulang tanpa degradasi performa. Studi literatur menegaskan bahwa proses seperti account payable dan rekonsiliasi bank menjadi area yang paling responsif terhadap otomatisasi karena memiliki pola yang terstruktur (Jeman & Tandean, 2024). Integrasi ini memungkinkan organisasi mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dalam aktivitas rutin. Dampaknya tercermin pada peningkatan konsistensi output dan pengurangan variabilitas proses.

Dalam kerangka transformasi digital yang lebih luas, RPA beroperasi sebagai bagian dari ekosistem teknologi yang mencakup artificial intelligence dan data analytics. Interaksi antara teknologi tersebut memperkuat kemampuan organisasi dalam memproses data keuangan secara real time (Syafudin et al., 2025). Literatur juga menunjukkan bahwa integrasi ini meningkatkan visibilitas proses bisnis dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Relasi ini mempertegas posisi RPA sebagai komponen strategis dalam sistem informasi akuntansi modern.

Perubahan mekanisme operasional ini juga berdampak pada struktur organisasi, khususnya dalam distribusi tugas dan tanggung jawab. Akuntan tidak lagi berfokus pada pencatatan transaksi, melainkan pada analisis dan interpretasi data keuangan (Hasibuan et al., 2025). Pergeseran ini menunjukkan bahwa teknologi tidak menggantikan peran manusia, tetapi merekonfigurasi fungsi profesional secara signifikan. Konsekuensinya, kompetensi yang dibutuhkan dalam profesi akuntansi mengalami transformasi menuju orientasi strategis.

Dari perspektif manajemen, implementasi RPA mencerminkan adaptasi organisasi terhadap tuntutan efisiensi dalam era Industri 5.0. Literatur menekankan bahwa keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada kesiapan organisasi dalam mengintegrasikan teknologi dengan strategi bisnis (Prabowo & MT, 2025). Adaptasi ini mencakup perubahan budaya kerja, struktur organisasi, dan sistem pengendalian internal. Proses tersebut menunjukkan bahwa teknologi berfungsi sebagai katalis, bukan satu-satunya determinan perubahan. Untuk memperjelas sintesis temuan literatur terkait mekanisme RPA dalam fungsi akuntansi, berikut disajikan ringkasan konseptual dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Sintesis Mekanisme RPA dalam Fungsi Akuntansi

Aspek Proses	Mekanisme RPA	Dampak Operasional
Account Payable	Otomatisasi input dan verifikasi data	Efisiensi waktu dan pengurangan kesalahan
Account Receivable	Monitoring pembayaran dan update data real time	Peningkatan akurasi dan kontrol
Rekonsiliasi Bank	Pencocokan data otomatis	Konsistensi dan percepatan proses
Pelaporan Keuangan	Integrasi data dan otomatisasi laporan	Ketepatan waktu dan kualitas informasi

Sumber: Disintesis dari Rejeki & Sulistyowati (2023), Jeman & Tandean (2024).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa RPA memiliki kemampuan untuk mengotomatisasi berbagai fungsi inti dalam akuntansi dengan dampak yang terukur terhadap efisiensi dan akurasi. Pola ini mengindikasikan bahwa otomatisasi tidak hanya terbatas pada satu proses, tetapi mencakup keseluruhan siklus akuntansi. Integrasi antar proses menjadi faktor penting dalam menciptakan efisiensi yang berkelanjutan. Hal ini memperkuat argumen bahwa RPA berperan sebagai sistem integratif dalam manajemen keuangan.

Selain itu, literatur menyoroti bahwa efektivitas RPA dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi yang mendukungnya. Sistem yang terintegrasi memungkinkan data mengalir secara seamless antar departemen, sehingga meminimalkan redundansi dan inkonsistensi data (Nasution et al., 2025). Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien dan transparan. Efisiensi tersebut menjadi indikator penting dalam evaluasi kinerja organisasi.

Dalam konteks audit dan pengendalian internal, RPA juga berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengawasan. Teknologi ini memungkinkan pelacakan aktivitas secara otomatis dan real time, sehingga meningkatkan akuntabilitas proses (Salihi, 2024). Integrasi dengan audit digital memperkuat kemampuan organisasi dalam mendeteksi anomali dan potensi fraud. Hal ini menunjukkan bahwa RPA memiliki implikasi yang luas dalam tata kelola organisasi.

Literatur juga mengindikasikan bahwa adopsi RPA mendorong inovasi dalam praktik akuntansi dan manajemen. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada efisiensi operasional, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam menciptakan nilai tambah (Bangun et al., 2025). Perubahan ini mencerminkan pergeseran paradigma dari akuntansi tradisional menuju akuntansi strategis berbasis teknologi. Konteks ini menempatkan RPA sebagai instrumen penting dalam inovasi bisnis.

Implikasi lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi RPA memerlukan pendekatan multidimensional yang mencakup aspek teknologi, manusia, dan organisasi. Studi literatur menegaskan bahwa integrasi yang tidak optimal dapat menghambat efektivitas sistem (Maulani et al., 2025). Kompleksitas ini menunjukkan bahwa transformasi digital bukan sekadar adopsi teknologi, melainkan proses perubahan yang komprehensif. Analisis ini memperkuat pentingnya pendekatan strategis dalam implementasi RPA.

Akselerasi Efisiensi Akuntansi melalui Dimensi Kecepatan, Akurasi, dan Nilai Informasi

Literatur menunjukkan bahwa akselerasi efisiensi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh otomatisasi proses, tetapi juga oleh peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan. Transformasi digital telah mendorong sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat, relevan, dan dapat diandalkan bagi pengambilan keputusan (AR et al., 2025). RPA berkontribusi dalam mempercepat siklus informasi keuangan melalui pemrosesan data yang real time. Perubahan ini memperkuat hubungan antara efisiensi operasional dan kualitas informasi yang dihasilkan organisasi.

Kecepatan dalam pelaporan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi akuntansi modern. Literatur menunjukkan bahwa organisasi yang mampu menyajikan laporan secara cepat memiliki keunggulan kompetitif dalam merespons dinamika pasar (Nasution et al., 2025). RPA memungkinkan proses pengolahan data berlangsung tanpa jeda waktu yang signifikan. Kondisi ini mempercepat aliran informasi dari transaksi hingga pelaporan.

Dimensi akurasi juga menjadi komponen krusial dalam efisiensi akuntansi yang didorong oleh otomatisasi. Sistem berbasis RPA mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia melalui eksekusi proses yang konsisten (Astriyani et al., 2026). Tingkat akurasi yang tinggi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Hal ini berdampak langsung pada kepercayaan pemangku kepentingan terhadap informasi yang disajikan.

Selain kecepatan dan akurasi, nilai informasi menjadi dimensi penting dalam mengukur efisiensi akuntansi. Informasi yang berkualitas tinggi mampu mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat (AR et al., 2025). RPA berperan dalam meningkatkan kualitas data melalui proses validasi otomatis. Hal ini menghasilkan informasi yang lebih relevan dan bernilai bagi organisasi.

Efisiensi akuntansi juga berkaitan erat dengan penghematan biaya operasional yang dihasilkan dari otomatisasi. Pengurangan kebutuhan tenaga kerja manual dan waktu proses berkontribusi pada efisiensi biaya secara signifikan (Bangun et al., 2025). Transformasi ini memungkinkan organisasi mengalokasikan sumber daya ke aktivitas yang lebih strategis. Dampaknya terlihat pada peningkatan produktivitas organisasi secara keseluruhan. Untuk memperjelas hubungan antara dimensi efisiensi akuntansi dan kontribusi RPA, berikut disajikan sintesis temuan literatur dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Dimensi Efisiensi Akuntansi dan Kontribusi RPA

Dimensi Efisiensi	Peran RPA	Implikasi Organisasional
Kecepatan	Otomatisasi pemrosesan data	Percepatan pelaporan
Akurasi	Eliminasi human error	Peningkatan reliabilitas
Nilai Informasi	Validasi dan integrasi data	Keputusan lebih tepat
Biaya Operasional	Reduksi pekerjaan manual	Efisiensi sumber daya

Sumber: Disintesis dari AR et al. (2025), Astriyani et al. (2026), Bangun et al. (2025).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa RPA memiliki kontribusi multidimensional dalam meningkatkan efisiensi akuntansi. Setiap dimensi saling berkaitan dan membentuk sistem yang terintegrasi dalam mendukung kinerja organisasi. Kecepatan tanpa akurasi tidak menghasilkan informasi yang berkualitas. Integrasi ketiga dimensi tersebut menjadi faktor kunci dalam akselerasi efisiensi.

Dalam konteks audit, peningkatan efisiensi juga tercermin pada kemampuan sistem dalam mendeteksi anomali secara lebih cepat. Teknologi digital memungkinkan auditor untuk melakukan pengujian data secara otomatis dan berkelanjutan (Herfiyantika & Wahyuni, 2025). Hal ini meningkatkan efektivitas proses audit dan mengurangi risiko kesalahan. Integrasi RPA dengan audit digital memperkuat fungsi pengendalian internal.

Transformasi ini juga berdampak pada peningkatan kompetensi profesional di bidang akuntansi. Akuntan dituntut untuk memahami teknologi dan mampu menginterpretasikan data secara strategis (Husnaningtyas, 2025). Perubahan ini menciptakan kebutuhan akan keterampilan baru yang lebih kompleks. Kompetensi digital menjadi faktor penting dalam mendukung efisiensi akuntansi berbasis teknologi.

Dari perspektif organisasi, akselerasi efisiensi melalui RPA mencerminkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Integrasi teknologi memungkinkan organisasi meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan (Nasution et al., 2025). Hal ini memperkuat posisi organisasi dalam menghadapi persaingan global. Transformasi ini menunjukkan bahwa efisiensi akuntansi merupakan bagian dari strategi bisnis yang lebih luas.

Dinamika Kesiapan Organisasi dan Tata Kelola dalam Implementasi RPA Akuntansi

Transformasi digital dalam akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan struktural dan kultural. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi RPA sangat dipengaruhi oleh keselarasan antara strategi organisasi dan kapasitas adaptif sumber daya internal (Maulani et al., 2025). Pendekatan berbasis tata kelola menjadi krusial untuk memastikan bahwa otomatisasi berjalan dalam kerangka kontrol yang memadai. Perspektif ini memperluas pemahaman bahwa efisiensi akuntansi merupakan hasil dari interaksi antara teknologi dan sistem organisasi yang terintegrasi.

Kesiapan organisasi mencakup dimensi kepemimpinan, infrastruktur teknologi, serta kesiapan budaya kerja yang mendukung inovasi digital. Studi sebelumnya menekankan bahwa kepemimpinan transformasional berperan dalam mendorong adopsi teknologi melalui penyelarasan visi dan strategi digital (Nasution et al., 2025). Selain itu, integrasi sistem informasi menjadi prasyarat penting agar RPA dapat beroperasi secara optimal dalam lingkungan akuntansi yang kompleks. Ketidaksiapan pada aspek ini berpotensi menimbulkan disrupsi operasional yang justru menghambat efisiensi yang diharapkan.

Dimensi tata kelola juga berkaitan erat dengan penguatan kontrol internal dalam sistem otomatisasi. Implementasi RPA menuntut adanya kerangka kontrol yang mampu mengawasi proses otomatis secara real time untuk meminimalkan risiko operasional. Literatur audit digital menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas apabila didukung oleh mekanisme pengendalian yang memadai (Salihi, 2024). Hal ini menegaskan bahwa tata kelola bukan sekadar pelengkap, melainkan komponen integral dalam keberhasilan transformasi akuntansi berbasis RPA.

Selain aspek teknis, faktor manusia tetap menjadi elemen strategis dalam implementasi RPA. Perubahan pola kerja menuntut adaptasi kompetensi yang lebih analitis dan berbasis teknologi. Evolusi kompetensi ini selaras dengan tuntutan profesi akuntansi modern yang mengarah pada kemampuan interpretatif dan pengambilan keputusan berbasis data (Husnaningtyas, 2025). Kesiapan individu dalam organisasi menjadi indikator penting dalam mengurangi resistensi terhadap perubahan teknologi.

Konsep kesiapan organisasi juga berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola risiko transformasi digital. Risiko tersebut mencakup aspek keamanan data, integritas sistem, serta keberlanjutan operasional dalam lingkungan yang terdigitalisasi. Literatur menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki kerangka manajemen risiko digital cenderung lebih berhasil dalam mengimplementasikan teknologi otomatisasi (Nasution et al., 2025). Pendekatan ini menegaskan bahwa efisiensi tidak dapat dipisahkan dari aspek mitigasi risiko yang terstruktur.

Dalam konteks ini, integrasi antara RPA dan teknologi lain seperti artificial intelligence dan data analytics menjadi faktor penguat dalam meningkatkan nilai tambah sistem akuntansi. Kolaborasi teknologi ini memungkinkan proses akuntansi tidak hanya berjalan otomatis, tetapi juga adaptif terhadap perubahan data dan kondisi bisnis. Penelitian menunjukkan bahwa sinergi teknologi digital mampu meningkatkan kualitas analisis dan deteksi anomali dalam sistem keuangan (Astriyani et al., 2026). Hal ini memperlihatkan bahwa kesiapan organisasi harus mencakup visi integratif terhadap ekosistem teknologi yang lebih luas.

Tabel 3. Kerangka Kesiapan Organisasi dalam Implementasi RPA Akuntansi

Dimensi Kesiapan	Indikator Utama	Implikasi terhadap Efisiensi
-------------------------	------------------------	-------------------------------------

Kepemimpinan Digital	Visi transformasi, dukungan manajemen	Mempercepat adopsi teknologi
Infrastruktur Sistem	Integrasi ERP dan data	Meningkatkan konsistensi proses
Budaya Organisasi	Adaptasi perubahan, literasi digital	Mengurangi resistensi
Tata Kelola	Kontrol internal dan audit digital	Menjamin akurasi dan transparansi
Manajemen Risiko	Keamanan dan stabilitas sistem	Mengurangi potensi gangguan operasional

Sumber: Disintesis dari Hasanah & Dinalestari Purbawati (2024), Salihi (2024), Astriyani et al. (2026).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kesiapan organisasi merupakan konstruksi multidimensional yang tidak dapat direduksi hanya pada aspek teknologi. Setiap dimensi saling berinteraksi dalam membentuk ekosistem implementasi RPA yang efektif dan berkelanjutan. Ketiadaan salah satu dimensi berpotensi menciptakan ketidakseimbangan yang menghambat optimalisasi sistem. Interpretasi ini memperkuat argumen bahwa efisiensi akuntansi berbasis RPA bersifat sistemik dan holistik.

Selanjutnya, dinamika kesiapan organisasi juga dipengaruhi oleh perubahan lingkungan eksternal yang semakin kompetitif. Transformasi digital mendorong organisasi untuk terus berinovasi dalam mengelola proses bisnis dan sistem informasi. Literatur menunjukkan bahwa organisasi yang adaptif terhadap perubahan teknologi memiliki keunggulan kompetitif dalam pengelolaan informasi keuangan (Winarno & Laurens, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa kesiapan organisasi tidak bersifat statis, melainkan berkembang secara dinamis.

Dalam perspektif sumber daya manusia, transformasi digital turut memunculkan tantangan etis dan psikologis yang perlu dikelola secara strategis. Perubahan peran kerja seringkali menimbulkan ketidakpastian yang mempengaruhi kinerja individu dalam organisasi. Studi fenomenologi menunjukkan bahwa adaptasi terhadap sistem digital memerlukan pendekatan berbasis pengalaman dan pembelajaran berkelanjutan (Hapsari & Munandar, 2026). Pendekatan ini memperkuat pentingnya strategi manajemen perubahan dalam implementasi RPA.

Kesiapan organisasi juga berkaitan dengan kemampuan dalam membangun kapabilitas digital yang berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam memanfaatkan data. Literatur digital business menekankan bahwa talenta digital menjadi faktor kunci dalam keberhasilan transformasi organisasi (Faisal et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa investasi pada sumber daya manusia memiliki dampak jangka panjang terhadap efisiensi akuntansi.

Integrasi konsep design thinking dalam implementasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas adopsi RPA dalam organisasi. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk merancang solusi berbasis kebutuhan pengguna sehingga meningkatkan penerimaan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi design thinking dan artificial intelligence mampu mendorong inovasi yang lebih adaptif dalam proses bisnis (Suharto, 2025). Hal ini memberikan perspektif baru bahwa kesiapan organisasi juga melibatkan pendekatan inovatif dalam pengembangan sistem.

Dinamika kesiapan organisasi menunjukkan bahwa implementasi RPA tidak dapat dipisahkan dari konteks manajerial yang lebih luas. Integrasi antara strategi, teknologi, dan sumber daya manusia menjadi fondasi utama dalam mencapai efisiensi akuntansi yang berkelanjutan. Literatur menegaskan bahwa organisasi yang mampu mengelola ketiga aspek tersebut secara sinergis akan memiliki keunggulan dalam menghadapi kompleksitas transformasi digital (Prabowo & MT, 2025). Pendekatan ini memperkuat posisi RPA sebagai bagian dari sistem manajemen strategis dalam organisasi modern.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam akuntansi memperlihatkan bahwa penerapan Robotic Process Automation (RPA) berkontribusi signifikan terhadap akselerasi efisiensi melalui integrasi antara otomatisasi proses, peningkatan kualitas informasi, dan kesiapan organisasi yang adaptif. Sintesis literatur menunjukkan bahwa kemampuan RPA dalam menstrukturkan proses berbasis aturan mendorong konsistensi operasional sekaligus meningkatkan reliabilitas data keuangan. Dampak

tersebut tidak hanya tercermin pada peningkatan kinerja teknis, tetapi juga pada pergeseran orientasi kerja menuju aktivitas bernilai strategis yang memperkuat peran akuntansi dalam pengambilan keputusan. Pada saat yang sama, efektivitas implementasi dipengaruhi oleh kapasitas organisasi dalam membangun tata kelola, infrastruktur sistem, dan kapabilitas sumber daya manusia yang selaras dengan tuntutan transformasi digital. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi akuntansi berbasis RPA bersifat sistemik dan memerlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi teknologi, manusia, dan organisasi untuk mencapai keberlanjutan kinerja di lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- AR, M. A. H., Sofyan, D. R. R., Indrijawati, A., & Ferdiansah, M. I. (2025). Peran Informasi Akuntansi dalam Pasar Modal: Tinjauan Sistematis Literatur tentang Pengambilan Keputusan Investor dan Relevansi Laba. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 146-168. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1481>
- Astriyani, W., Nisrina, N. N., Azahra, N. N. N., Aprillianah, D., & Rahmatika, D. N. (2026). Pengaruh Integrasi Big Data, Penerapan Artificial Intelligence, dan Optimalisasi Kompetensi Auditor terhadap Efektivitas Audit dalam Mendeteksi Financial Fraud. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11448-11464. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5049>
- Bangun, R. B., Manullang, R. M. V., & Simamora, S. A. (2025). Akuntansi Manajemen Strategis di Tengah Digitalisasi: Analisis Literatur tentang Perubahan, Manfaat, dan Hambatan. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 148-159. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i4.7276>
- Ekadjaja, A., Kurniawan, A. P., & Christy, F. A. (2024). Peran Akuntan Dalam Menerapkan Artificial Intelligence Dan Robotic Process Automation Pada Perusahaan Logistik Ctp Line. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 1017-1022. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i3.32069>
- Faisal, A., Kusumastuti, S. Y., Judijanto, L., Fitriani, L. D., Pakpahan, A. K., Ritonga, R. D., & Nisak, I. F. (2026). *Digital Business: Empowering Digital Business Talent in the Era of Artificial Intelligence*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hapsari, F. L. P., & Munandar, S. (2026). Studi Fenomenologi: Pengalaman dan Tantangan Auditor dalam Mengimplementasikan Standar Audit berbasis Risiko di Era Digital. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(3), 1735-1752. <https://doi.org/10.56799/j-ceki.v5i3.15779>
- Hasanah, U., & Dinalestari Purbawati, S. E. (2024). *Digitalisasi Akuntansi: Transformasi, Teknologi dan Tren*. Jakad Media Publishing.
- Hasibuan, S. P. M., Hadi, N. A. P., & Karo, K. E. L. B. (2025). Perubahan Peran Akuntan di Era Artificial Intelligence dan Robotic Process Automation: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(6), 1268-1280. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.6625>
- Herfiyantika, H., & Wahyuni, W. (2025). Audit Digital Dalam Era Industri 4.0: Analisis Bibliometrik Atas Peluang Dan Tantangan. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 20(12), 51-60. <https://doi.org/10.2324/rt0r5q90>
- Husnangtyas, N. (2025). From Traditional to Digital: The Evolution of Auditor Competencies and Audit Practices. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 7(02). <https://doi.org/10.35310/jass.v7i02.1632>
- Irwan, I., Yanto, E., & Afdal, A. A. M. (2025). Implementasi Artificial Intelligence dalam Administrasi Rumah Sakit untuk Peningkatan Efektivitas Pelayanan: Studi Literatur. *Journal of Health Quality Development*, 5(2), 40-49. <https://doi.org/10.51577/jhqd.v5i2.811>
- Jeman, B., & Tandean, V. A. (2024). Pengaruhpenerapan Teknologi Robotic Process Automation Terhadap Efektifitas Proses Akuntansi Di Perusahaan. *Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 2(3), 133-145. <https://doi.org/10.61696/jusapak.v2i3.389>
- Maulani, G., Kom, S., Kom, M., Wihardjo, E., Haris, A., Khairati, F., ... & Djajasinga, I. N. D. (2025). *Transformasi Digital Dalam Dunia Manajemen*. CV Rey Media Grafika.
- Nasution, P. W., Wulandari, T., & Efendi, D. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 103-113. <https://doi.org/10.65510/jieb.v3i2.169>
- Nasution, U. H., Syauqi, T. M., Setyawibawa, R. A., Rusdi, R., & Rizky, M. C. (2025). *Manajemen di Era AI "Strategi, Etika, dan Adaptasi Organisasi"*. Serasi Media Teknologi.
- Oenunu, J., Laleb, A. D. L., Foenale, T. B., Bere, Y. C. R. A., & Sambang, M. K. D. (2026). Dialektika Transformasi Digital dalam Manajemen Sumber Daya Manusia: Analisis Peluang Strategis dan

- Ancaman Kritis di Perguruan Tinggi Indonesia (Studi Sistematis). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 13777-13786. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5813>
- Prabowo, I. P. K., & MT, M. (2025). *Corporate Management Di Era Industri 5.0*. CV Rey Media Grafika.
- Putra, Y. P., Putra, O. A., & Novrian, W. (2025). Systematic Literature Review (SLR) pada Aplikasi Process Mining dalam Transformasi Digital Proses Bisnis. *Arcitech: Journal of Computer Science and Artificial Intelligence*, 5(1), 90-107. <https://doi.org/10.29240/arcitech.v5i1.13888>
- Rayani, A. M., Pratama, D., & Sundari, R. I. (2022). Pemilihan Program Studi Akuntansi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 1-18. <https://doi.org/10.21460/jrak.v18i1.48>
- Rejeki, S. S., & Sulistyowati, P. (2023). Automatisasi proses robotik dan dampaknya pada akuntansi. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (JRIME)*, 1(2), 221-248. <https://doi.org/10.54066/jrime.v1i2.648>
- Salihi, S. S. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Audit Internal. *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 3(2), 140-148. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v3i2.1407>
- Silalahi, R. A., Dermawan, W., & Devi, M. L. (2025). Inovasi dan Kesetaraan: Pos sebagai Media Pemberdayaan Perempuan dalam Era Digital. *Padjadjaran Journal of International Relations*, 7(1), 21-39. <https://doi.org/10.24198/padjir.v7i1.55667>
- Suharto, T. S. U. (2025). Analisis Integratif Design Thinking dan Artificial Intelligence dalam Mendorong Inovasi UMKM di Indonesia. *bit-Tech*, 7(3), 1078-1089. <https://doi.org/10.32877/bt.v7i3.2333>
- Syafrudin, H. A., Aras, R. A., Sitapu, S. E., Marliadi, R., Susanti, L. A., & Pranata, M. F. (2025). *Artificial Intelligence Dan Data Analytics Untuk Bisnis*. Thalibul Ilmi Publishing & Education.
- Wahyuni, W., Toatubun, W., & Papalia, S. (2025). Audit Digital Sebagai Alat Pencegahan Fraud: Tinjauan Sistematis Terhadap Literatur Terkini. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 20(12), 61-70. <https://doi.org/10.2324/fndjzy59>
- Winarno, B. H., & Laurens, S. (2024). Analisis Dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap Administrasi Publik di Indonesia. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(10), 12107-12112. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6158>